

Waktu Lebih Berharga bagi Hidupmu daripada Kekayaanmu

<"xml encoding="UTF-8?">

Tidak diragukan lagi, waktu dan kesempatan merupakan aset paling berharga dan unik bagi umat manusia, dan dengan memanfaatkannya secara optimal, seseorang dapat maju di semua .bidang dan mencapai tingkat material dan spiritual tertinggi

Waktu berarti kesempatan, jam, hari, bulan, tahun, dan bahkan menit, detik, dan momen.

Memanfaatkan waktu merupakan prestasi terbesar yang dapat diberikan kepada umat manusia. Berkat waktu, manusia dapat meraih cita-cita luhur, meraih kemenangan dalam segala dimensi. Artikel ini membahas tentang pentingnya dan harga permata waktu yang .sangat berharga dalam perkataan Nabi Islam dan Imam Ali (saw), penerus dan penerusnya

:Nabi Muhammad saw bersabda

«كُنْ عَلَى عُمْرِكَ أَشْحَ مِنگَ عَلَى دِرْهِمِکَ وَ دینارِکَ.» (بحارالانوار، ج 77، ص 76)

Jadilah lebih pelit dengan waktu dalam kehidupanmu dibandingkan dengan uang dan .kekayaanmu

:Rasulullah saw bersabda

«إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: حَیَاتِکَ قَبْلَ مَوْتِکَ، وَ صِحَّتِکَ قَبْلَ سَقَمِکَ، وَ فِرَاقَکَ قَبْلَ شُغْلِکَ، وَ شَبَابَکَ قَبْلَ هَرَمِکَ، وَ غِنَاکَ قَبْلَ فَقْرِکَ.» (کنز العمال، حدیث 43490)

Manfaatkanlah lima hal sebelum lima hal lainnya: hidup sebelum mati, sehat sebelum sakit, waktu luang sebelum kesibukan, masa muda sebelum masa tua, dan keluasaan rezeki sebelum .kemiskinan

:Imam Ali berkata

«تَرَوُدْ مِنْ یَوْمِکَ لِغَدِکَ، وَ اغْتَنِمْ عَفْوَ الزَّمانِ، وَ انْتَهِزْ فُرْصَةَ الْإِمْکانِ.» (غررالحکم، ج 1، ص 394)

Buatlah daftar kebutuhan Anda hari ini untuk masa depan, manfaatkan waktu yang ada, dan .manfaatkan kesempatan yang ada

:Imam Ali berkata

«فَتَدَارِكُ مَا بَقِيَ مِنْ عُمْرِكَ، وَلَا تَقُولُ غَدًا أَوْ بَعْدَ غَدٍ، فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكَ بِإِقَامَتِهِمْ عَلَى الْأَمَانِ وَ التَّسْوِيفِ حَتَّى آتَاهُمْ أَمْرُ اللَّهِ بَغْتَةً وَ هُمْ غَافِلُونَ» (اصول کافی، ج 2، ص 136)

Gantilah masa lalu dengan apa yang masih tersisa dalam hidupmu. Janganlah kamu katakan besok atau lusa, karena sesungguhnya orang-orang yang telah meninggal itu telah binasa karena kelalian mereka dalam hawa nafsu dan pikiran mereka tentang hari ini dan hari esok, .hingga tiba-tiba datang kematian kepada mereka, sedang mereka dalam keadaan lalai

:Imam Ali berkata

«مِنَ الْخُرْقِ الْمُعَاجِلَةِ قَبْلَ الْإِمْكَانِ وَالْآنَاءِ بَعْدَ الْفُرْصَةِ». (نهج البلاغه، حکمت 363)

Itu adalah hasil dari ketidaktahuan seseorang untuk terburu-buru sebelum ada kesempatan .dan kehilangan kesempatan dalam peluang

:Imam Ali berkata

«إِحْذَرُوا ضِيَاعَ الْأَعْمَارِ فِيمَا لَا يَبْقَى لَكُمْ فَفَائِئُهَا لَا يَعُودُ» (غررالحکم، حدیث 2618)

Berhati-hatilah dalam menyia-nyiakan hidupmu pada sesuatu yang tidak akan bertahan lama .bagimu, karena sekali waktumu hilang, ia tidak akan pernah kembali